

**MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING*
PADA *LANGEN CARITA "PRAWIRATAMA"*
DALAM KONTINGEN KAPANEWON SAMIGALUH
KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2021**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING*
PADA *LANGEN CARITA "PRAWIRATAMA"*
DALAM KONTINGEN KAPANEWON SAMIGALUH
KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2021**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Singgih Yusuf Prabowo
1610076017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Model Pembelajaran *Role Playing* pada *Langen Carita “Prawiratama”* dalam Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021” oleh Singgih Yusuf Prabowo NIM. 1610076017 Telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 04 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Penguji I



Dr. Drs. Budi Raharja, M. Hum
NIP. 19570112 198703 1 001/NIDN. 0012015707

Penguji II



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Penguji Ahli



Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn
NIP. 19640814 200701 2 001/NIDN. 0014086417

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Wiswadi, M. Sn
NIP. 19591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Singgih Yusuf Prabowo

Nomor Mahasiswa : 1610076017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 04 Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Singgih Yusuf Prabowo
NIM. 1610076017

HALAMAN MOTO

*Terus belajar untuk mempertajam kecerdasan, bekerja keras untuk memperkokoh
kemauan, dan bersabar untuk memperhalus perasaan.*



HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sudah mendukung secara penuh, baik dalam bentuk doa, materi, dan lain sebagainya. Terimakasih telah menjadi salah motivator untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan, dosen pembimbing tugas akhir, dan seluruh dosen di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
3. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2016, 2017, dan semua rekan mahasiswa yang pernah bekerjasama. Terimakasih karena selalu memberi dukungan.
4. Kepada Tim Pelatih dan seluruh keluarga *Langen Carita* Kapanewon Samigaluh yang telah memberi dukungan selama berlangsungnya penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Model Pembelajaran *Role Playing* pada *Langen Carita “Prawiratama”* dalam Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021” dapat terselesaikan dengan baik walaupun dalam situasi pandemi *COVID-19*. Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada:

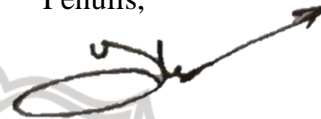
1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum., sebagai Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta solusi atas permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn., sebagai Sekretaris Jurusan Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Penguji Ahli dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
3. Dr. Budi Raharja, M. Hum., sebagai Anggota Penguji I dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan solusi atas permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Puji Handayani sebagai pelatih *Langen Carita* Kapanewon Samigaluh yang telah memberikan izin penelitian, meluangkan waktu, memberikan informasi, dan pelayanan yang baik dalam proses penelitian.
7. Riyanto Hadi selaku orang tua salah satu peserta *Langen Carita* yang telah meluangkan waktu, dan memberikan informasi yang cukup.
8. Akbar dan Kinan selaku peserta *Langen Carita* Kapanewon Samigaluh yang telah memberikan informasi untuk kepentingan penelitian ini.
9. Suyanto dan Nur Jannah selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, nasihat, motivasi, doa, dan segalanya.
10. Berrar Fachtya yang telah memberi semangat, dukungan, serta menjadi saudara dan pendengar yang baik.
11. Kepada seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat mendukung penelitian-penelitian lainnya.

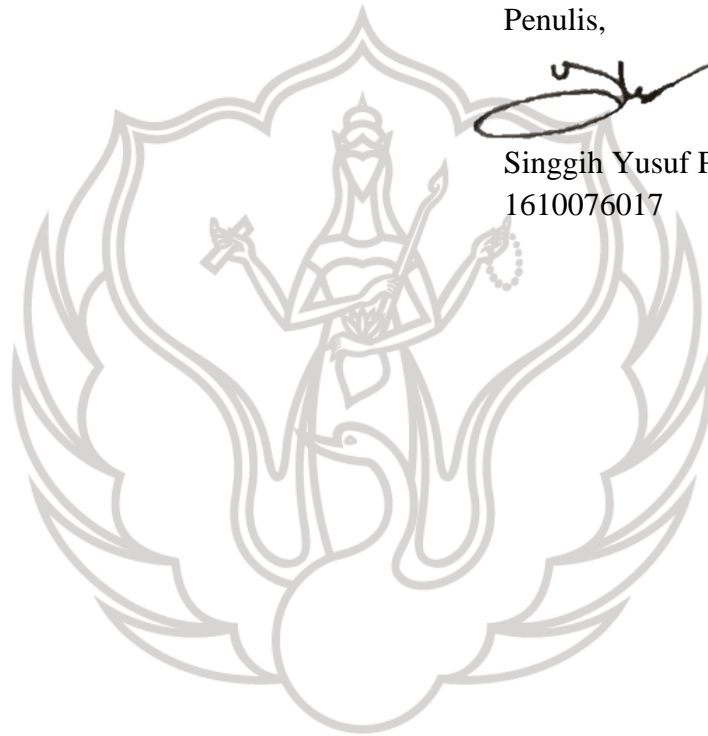
Yogyakarta, 04 Januari 2022

Penulis,



Singgih Yusuf Prabowo

1610076017



DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SIMBOL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran	9
3. <i>Role Playing</i>	13
4. Metode <i>Sariswara</i>	15
5. Konsep Penyutradaraan Drama.....	16

6. <i>Langen Carita</i>	17
7. Analisis Naskah <i>Langen Carita</i>	20
B. Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Indikator Capaian Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Langen Carita</i> Kapanewon Samigaluh.....	45
a. Sejarah <i>Langen Carita</i>	45
b. Pelatih <i>Langen Carita</i>	46
c. Daftar Anggota	47
d. Jadwal Latihan	48
2. Model Pembelajaran	49
a. Rekrutmen Anggota	49
b. Persiapan Pembelajaran	51
c. <i>Role Playing</i>	54
d. Proses Latihan	58
e. Teknik Pementasan.....	80
f. Evaluasi.....	86
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Model Pembelajaran <i>Langen Carita</i>	90
2. Teknik Penyutradaraan <i>Langen Carita</i>	91

BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	98
A. Sumber Tertulis.....	Error! Bookmark not defined.
B. Webtografi	Error! Bookmark not defined.
C. Narasumber	100
LAMPIRAN.....	101



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Tembang *Langen Carita* Naskah *Prawiratama* oleh Pelatih..... 62
- Gambar 2 .Tembang *Langen Carita* Naskah *Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Poster Festival *Langen Carita 2021 Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. Judul Naskah *Langen Carita Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. Sinopsis Naskah *Langen Carita Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6. Isi Adegan 1 Naskah *Langen Carita Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7. Isi Adegan 2 Naskah *Langen Carita Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8. Isi Adegan 3 Naskah *Langen Carita Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9. Isi Adegan 4 Naskah *Langen Carita Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10. Notasi Musik Lagu I *Langen Carita Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11. Notasi Musik Lagu II-III *Langen Carita Prawiratama*..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 12 Notasi Musik Lagu IV *Langen Carita Prawiratama*..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 13. Persiapan Latihan *Langen Carita Prawiratama* **Error!** **Bookmark**

not defined.

Gambar 14. Proses Presentasi Latihan *Langen Carita Prawiratama*..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 15. Proses Latihan Kelompok Karawitan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 16. Proses Latihan Nembang dengan Ekspresif **Error! Bookmark not**

defined.

Gambar 17. Proses Latihan Nembang..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 18. Proses Latihan Nembang dengan Ekspresif **Error! Bookmark not**

defined.

Gambar 19. Proses Latihan Nembang dengan Gerak Tubuh **Error!** **Bookmark**

not defined.

Gambar 20. Proses Gladi Bersih *Langen Carita*... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 21. Proses Gladi Bersih dan Pola Lantai. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 22. Pementasan *Langen Carita Prawiratama* **Error!** **Bookmark not**

defined.

Gambar 23. Foto setelah Pementasan *Langen Carita* **Error!** **Bookmark not**

defined.

Gambar 24. Foto Penerimaan Piala Juara Umum 2 **Error!** **Bookmark not**

defined.

Gambar 25. Foto Bersama Pemeran *Langen Carita Prawiratama*..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 1. Foto Wawancara dengan Akbar.....121

Gambar 2. Foto Bersama-sama setelah Proses Latihan.....122



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Anggota *Langen Carita* Naskah *Prawiratama*..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. Jadwal Latihan *Langen Carita Prawiratama* **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. Analisis Gerak Tokoh Kertaita (a) **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. Analisis Gerak Tokoh Kertaita (b) **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5. Analisis Gerak Tokoh Wreksayuda (a) . **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6. Analisis Gerak Tokoh Wreksayuda (b) . **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 7. Analisis Gerak Tokoh Kyai Matunggul (a) **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 8. Analisis Gerak Tokoh Kyai Matunggul (b) 70

Tabel 9. Analisis Gerak Tokoh Kapten (a) 71

Tabel 10. Analisis Gerak Tokoh Kapten (b) 72

Tabel 11. Analisis Gerak Tokoh Sarwi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 12. Analisis Gerak Tokoh Prajurit Kertaita (a) **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 13. Analisis Gerak Tokoh Prajurit Kertaita (b) **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 14. Analisis Gerak Tokoh Prajurit Wreksayuda (a) **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 15. Analisis Gerak Tokoh Prajurit Wreksayuda (b) **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 16. Nama Gerak, Pola Lantai, dan Keterangan Tari Adegan 1-2..... **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 17. Nama Gerak, Pola Lantai, dan Keterangan Tari Adegan 3-4..... 80

Tabel 18. Tokoh Tritagonis dalam Naskah *Prawiratama*..... 81

Tabel 19. Tokoh Protagonis dalam Naskah *Prawiratama* 82

Tabel 20. Tokoh Antagonis dalam Naskah *Prawiratama*..... 82



DAFTAR ISTILAH

- dhompo* : Kaki kiri dan tangan kiri bergerak secara bersamaan.
- double step* : Salah satu motif dalam gerak kaki dengan melangkahkan salah satu kaki dalam dua hitungan untuk bergerak maju atau ke samping, sedangkan kaki lainnya tetap diam di posisi awal. Setelah melakukan *double step footwork*, salah satu kaki tersebut harus kembali ke posisi awal untuk menjaga keseimbangan tubuh pemain.
- mendhak* : Sikap berdiri dengan kedua lutut ditekuk sesuai dengan posisi telapak kaki.
- malangkerik* : Merupakan salah satu posisi tangan kanan ataupun kiri membenteng ke kanan atau kiri kemudian ditekuk dan menempel pada pinggang.
- ndegèg* : Merupakan salah satu sikap tubuh/badan dalam menari yaitu dengan sikap dada maju (busung), tulang belakang tegak lurus, dan tulang belikat rata.

- ngepel* : Merupakan salah satu ragam gerak tangan dengan posisi jari tangan mengepal, namun ibu jari dan jari kelingking sedikit membuka.
- nyempurit* : Posisi ibu jari bertemu dengan ujung jari telunjuk, jari yang lainnya mengikuti.
- racik* : Irama rapat dalam musik gamelan.
- miwir* : Tangan kanan atau kiri lurus ke samping setara dengan tulang pinggang dengan posisi ibu jari dan jari tengah disatukan memegang ujung sampur.
- tayungan alus* : Tangan kiri membentang ke kiri kemudian menempel pada pinggang atau biasa disebut *malangkerik*. Tangan kanan membentang ke kanan membentuk sudut 45° dan pada hitungan berbeda menutupi pusar.
- tayungan gagahan* : Tangan kiri membentang ke kiri kemudian di tekuk ke arah depan membentuk sudut 90° , tangan kanan membentang ke kanan kemudian ditekuk ke arah depan dan pada hitungan berbeda menutupi dada.
- coglekan* : Gerak tekukan kepala ke samping kiri atau kanan pada tari gaya Yogyakarta.
- pengrawit* : Orang yang menabuh gamelan (misalnya pada pertunjukan wayang).
- lembeyan* : Kaki kanan menapak, kaki kiri jinjit kebelakang tumit kanan, kedua tangan bergerak ke kanan dan ke kiri sambil melangkah di tempat.
- nggegem* : Merupakan salah satu istilah untuk posisi jari dalam menari yaitu dengan posisi jari tangan mengepal, seperti memegang sesuatu dengan erat.
- one step* : Salah satu motif dalam gerak kaki dengan melangkahkan salah satu kaki untuk bergerak maju atau ke samping, sedangkan kaki satunya tetap diam di posisi awal. Setelah melakukan *one step footwork*, salah satu kaki tersebut harus

kembali ke posisi awal untuk menjaga keseimbangan tubuh pemain.

pacak gulu : Merupakan salah satu ragam gerak bagian kepala, yakni dengan mengayunkan kepala ke kanan dan kiri namun pandangan mata tetap fokus.



DAFTAR SIMBOL

è : Pengucapan dalam bahasa Jawa, seperti kata “*gathèkna*”

é : Pengucapan dalam bahas Jawa, seperti kata “*kepiyé*”

— : Simbol nilai nada 1/2

1 : Simbol nada rendah dalam notasi gamelan Jawa

3̣ : Simbol nada tinggi dalam notasi gamelan Jawa

k d : Kendang

B : Bonang

k : Kenong



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah <i>Prawiratama</i> Mengikuti Tata Tulis Penulisan Naskah.....	101
Lampiran 2. Poster Festival <i>Langen Carita</i> 2021.....	106
Lampiran 3. Dokumentasi Naskah.....	107
Lampiran 4. Dokumentasi Latihan.....	116
Lampiran 5. Dokumentasi Pementasan.....	120
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara.....	122



ABSTRAK

Langen Carita diciptakan untuk memberikan ruang berkesenian kepada anak-anak di bawah usia 12 tahun. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan Festival *Langen Carita* sebagai bentuk melestarikan dan mengembangkan potensi kebudayaan serta mensosialisasikan tata nilai budaya melalui seni pertunjukan. *Langen Carita* Kapanewon Samigaluh berprestasi dan tetap eksis dari awal diadakannya festival sampai saat ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan model pembelajaran *role playing* dalam *Langen Carita* di Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi pelatih, peserta, dan orang tua. Sumber data sekunder berupa foto-foto proses latihan hingga pementasan dan video yang terkait dengan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi Pustaka, dan dokumentasi. Kemudian data divalidasi menggunakan teknik triangulasi sumber. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Role Playing* pada *Langen Carita* “*Prawiratama*” dalam Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021 diawali dengan rekrutmen anggota, persiapan pembelajaran, *role playing*, proses latihan, teknik pementasan, dan evaluasi. Proses pembelajaran berjalan cukup efektif sehingga berdampak pada prestasi yang konsisten.

Kata Kunci: *Langen Carita, Model Pembelajaran, Role Playing, Kontingen Kapanewon Samigaluh*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Langen carita merupakan salah satu seni pertunjukan yang mempresentasikan tiga aspek seni sekaligus yakni seni drama, tari, dan musik. Bentuk penyajiannya berupa drama anak berbahasa Jawa dengan semua dialognya ditembangkan, kemudian diekspresikan melalui gerak dan tari, serta diiringi alunan gamelan. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta peduli terhadap kesenian daerah, salah satunya *langen carita*, bentuknya dengan diadakannya Festival *Langen Carita* sebagai wujud kepedulian terhadap budaya lokal. Tujuannya untuk melestarikan dan mengembangkan potensi kebudayaan serta mensosialisasikan tata nilai budaya melalui seni pertunjukan sesuai dengan yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 (Undang-undang Republik Indonesia tentang Pemajuan Kebudayaan 2017). Festival *Langen Carita* telah diselenggarakan sejak tahun 2017 dan tetap eksis hingga saat ini, diikuti hampir seluruh kecamatan atau kapanewon di masing-masing kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta. Festival terbagi dalam dua tingkatan yaitu tingkat kabupaten dan tingkat provinsi.

Keberhasilan pelaksanaan Festival *Langen Carita* tidak lepas dari peran aktif Dinas Kebudayaan di masing-masing kabupaten. Salah satunya adalah Dinas Kebudayaan Kabupaten Kabupaten Kulon Progo yang rutin menyelenggarakan *workshop langen carita* kepada guru-guru SD dan seniman lokal yang terkumpul

dari 12 Kapanewon di Kabupaten Kulon Progo. *Workshop* tersebut bertujuan untuk melestarikan budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta memberikan pengetahuan kepada para guru SD dan seniman-seniman lokal, selanjutnya diharapkan mampu memberikan materi kesenian yang tepat kepada anak sesuai dengan usianya.

Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo menggelar Festival *Langen Carita* 2021 dalam rangka melestarikan budaya dan cerita lokal supaya tidak tergerus perubahan zaman. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo, Niken Probo Laras menyampaikan dalam pidatonya “Festival *Langen Carita* hadir sebagai respon atas kecenderungan perkembangan seni permainan (*dolanan*) anak yang kian lama kian menghilang dan semakin tidak dikenal oleh anak-anak masa kini atau generasi milenial. Melalui Festival *Langen Carita* diharapkan dapat menjadi langkah positif dalam upaya memperkenalkan dan menanamkan budaya dan seni kepada masyarakat luas” (Kulon Progo, 2021). Niken Probo Laras juga menjelaskan tujuan diadakannya kegiatan, yang pertama memberikan apresiasi kepada generasi muda agar dapat lebih memahami dan mencintai budaya lokal Kulon Progo. Kedua, memberikan ruang agar dapat lebih mencintai potensi budaya khususnya seni drama, seni tari, dan seni karawitan. Ketiga, memberikan wahana, menjalin silaturahmi antarinsan seni di Kabupaten Kulon Progo, dan keempat, sebagai ajang mengembangkan potensi yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Setiap kapanewon yang turut serta dalam festival tentu memiliki tujuan untuk menjadi yang terbaik, demikian dengan *langen carita* Kapanewon Samigaluh. Tujuan utama dibentuknya kontingen tersebut untuk mewakili

Kapanewon Samigaluh dalam Festival *Langen Carita* tingkat Kabupaten Kulon Progo. Anggota kontingen tersebut merupakan gabungan siswa-siswi dari berbagai sekolah dasar yang berasal dari Kapanewon Samigaluh.

Kontingen *Langen Carita* Kapanewon Samigaluh berprestasi. Prestasi tersebut diantaranya Pemeran Putra Terbaik Tahun 2018, Penata Iringan Terbaik Tahun 2018, Penata Tari Terbaik Tahun 2018, Sutradara Terbaik Tahun 2018, Juara Umum I Tahun 2018, Pemeran Putri Terbaik Tahun 2020. Prestasi-prestasi tersebut merupakan bukti bahwa pemerintah Kapanewon Samigaluh telah berhasil mewujudkan tujuan pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membekali generasi penerus bangsa melalui kesenian yang berakar pada kearifan lokal Yogyakarta. Prestasi terbaru Kapanewon Samigaluh adalah sebagai Juara Umum II pada Festival *Langen Carita* tingkat Kabupaten Kulon Progo yang digelar pada 19 Maret tahun 2021 dengan membawakan naskah *Prawiratama*. Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras serta bukti konsistensi metode pelatih dalam memberikan pengetahuan serta keterampilan bermain peran *langen carita* kepada anak-anak

Proses transformasi pengetahuan dan keterampilan di Kontingen Kapanewon Samigaluh dilakukan tiga kali seminggu dengan pembagian waktu yaitu 120 menit di setiap pertemuan. Hal yang menonjol dalam proses latihan tersebut adalah cara menentukan peran. Cara menentukan peran yang digunakan pelatih yaitu dengan tidak menunjuk secara langsung atau seperti yang dilakukan oleh sutradara teater pada umumnya, akan tetapi penunjukan tokoh dilakukan setelah pelatih mengetahui masing-masing karakter pemain (Meskipun proses ini

membutuhkan waktu yang relatif lama, namun hasil yang dicapai dapat dikatakan cukup baik). Tentu saja pemilihan peran tersebut tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi berkaitan dengan proses lain yang ada di dalam Kontingen *Langen Carita* Kapanewon Samigaluh.

Proses latihan menarik perhatian untuk kemudian dijadikan permasalahan penelitian tugas akhir dan dikemas dalam judul skripsi “Model Pembelajaran *Role Playing* pada *Langen Carita “Prawiratama”* dalam Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo tahun 2021”. Penelitian akan mendeskripsikan model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menentukan peran atau tokoh, sehingga menjadikan Samigaluh sebagai salah satu kapanewon yang berprestasi dan patut diperhitungkan di setiap tahunnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi para pemangku kepentingan kesenian *langen carita* untuk dijadikan alternatif model pelatihan kesenian *langen carita*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pembelajaran *role playing* pada *langen carita “Prawiratama”* dalam Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021?
2. Bagaimana teknik penyutradaraan *langen carita “Prawiratama”* dalam Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021?

C. Tujuan

1. Mengetahui dan mendeskripsikan model pembelajaran *role playing* pada *langen carita “Prawiratama”* dalam Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo 2021.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan teknik penyutradaraan *langen carita* “*Prawiratama*” dalam Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi para pemangku kepentingan kesenian *langen carita* untuk dijadikan alternatif model pelatihan kesenian *langen carita*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi masyarakat

Secara luas masyarakat dapat mengetahui adanya kesenian *langen carita* sebagai salah satu daya tarik bidang seni di kabupaten Kulon Progo, serta patut untuk diapresiasi. Selain itu melalui penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian daerah sebagai wujud rasa cinta terhadap budaya Indonesia.

- b. Manfaat bagi pelatih

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk terus mengembangkan model-model pembelajaran yang unik dan menarik dalam proses berkesenian, khususnya kesenian *langen carita* kontingen Kapanewon Samigaluh. Menginspirasi pelatih-pelatih *langen carita* atau kesenian daerah lain untuk terus mencari suatu pembelajaran yang baru supaya

dapat mempertahankan eksistensi kesenian-kesenian daerah di tengah era global saat ini.

c. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini sebagai penambah wawasan bagi mahasiswa terutama tentang model pembelajaran *role playing*. Selain itu mahasiswa dapat mengetahui bahwa dengan diterapkannya metode *sariwara* dalam proses pembelajaran *langen carita* dapat dijadikan inspirasi bagi mahasiswa untuk terus belajar tentang model atau metode pembelajaran yang terdahulu telah diciptakan oleh pahlawan-pahlawan pendidikan Indonesia.

d. Manfaat bagi peserta *Langen Carita*

Pementasan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran model pembelajaran *role playing* pada *langen carita* di Kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021. Juga dapat dijadikan objek penelitian yang bersifat akademik.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB 1 Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka teori.

3. BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen penelitian, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

4. BAB IV Hasil dan pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran

